

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program full day school di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet Mojokerto

- a. Dimulainya pelaksanaan *Full Day School* Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet dari jam 06,45-15,30, dengan memadukan pembelajaran umum dan pembelajaran agama serta pedalaman materi.
- b. Pelaksanaan *full day school* di sekolah menengah atas negeri 1 pacet yaitu untuk menetapkan pembelajaran seharian penuh dengan susunan pembelajaran yang intensif yaitu adanya jam tambahan untuk pedalaman materi.
- c. Untuk tenaga pengajar dan penempatan siswa juga dibedakan dari kelas pagi dan kelas sore, di sesuaikan dengan target yang ditentukan, tujuannya agar lebih spesifik dan peserta didik agar lebih fokus dan maksimal dalam belajar.
- d. Di kelas sore pelaksanaan pembelajaran tidak hanya didalam kelas melainkan juga lebih banyak diluar ruangan/diluar kelas, tujuannya agar peserta didik tidak merasa bosan/jenuh dan mengantuk karena sudah belajar seharian.

- e. *full day school* sebagian waktunya digunakan untuk program pembelajaran secara informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik

2. Implementasi Program *Full Day School* dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Adanya penambahan dan penguatan agama yang materinya berkaitan langsung dengan akhlak sehingga peserta didik dapat mengaplikasikanya setiap hari.
- b. Adanya program unggulan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet yaitu;
 - 1) Pendidikan yang dirancang berbasis tauhid
 - 2) Pendidikan karakter peserta didik yang tidak sebatas teori, tetapi aplikatif dan mudah diterapkan peserta didik.
 - 3) Mengenal sang maha pencipta melalui pendekatan alam.

Adapun metode-metode yang sering digunakan pendidik (guru) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet untuk meningkatkan akhlak peserta didik yaitu :

- a. Metode pembiasaan
- b. Metode keteladanan
- c. Metode pemberian nasehat
- d. Metode pendampingan
- e. Metode appersepsi

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan dengan adanya karya dalam penelitian ini semoga bisa memberikan pelajaran yang bisa diambil, tambahan wawasan yang berkaitan dengan implementasi program *full day aschool* untuk meningkatkan akhlak siswa siswi.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru atau Pendidik

- 1) Memahami pelaksanaan *full day school*
- 2) Mendapatkan masukan supaya penerapan program *full day school* dapat bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan akhlak siswa/siswi.

b. Bagi Peserta Didik

Setiap siswa/siswi bisa memahami proses penerapan kegiatan program *full day school* dan bisa lebih memperbaiki akhlaknya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Skripsi ini bisa dijadikan sebagai refrensi atau acuan untuk menyelesaikan penelitiannya khususnya dalam penerapan kegiatan *full day school* dalam membentuk akhlak siswa/siswi.

C. Saran

1. Untuk kementrian agama supaya bisa untuk memperbaiki kurikulum pendidikan, semoga program *full day school* bisa dijadikan referensi untuk kurikulum selanjutnya.

2. Untuk kepala sekolah diharapkan bisa untuk mengembangkan program *full day school* yang sudah berjalan sebelumnya dan selalu memberikan pelajaran yang positif
3. Untuk guru supaya selalu mengembangkan diri yaitu dengan memperbanyak ilmu pengetahuan dan keterampilannya
4. Untuk siswa siswa supaya selalu menjalankan pembelajaran di sekolah dengan sebaik mungkin dan tetap melakukan kegiatan yang positif
5. Untuk peneliti selanjutnya, supaya bisa dijadikan referensi tambahan dan bisa melakukan penelitian yang lebih baik.
6. Siswa selalu melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya, tetap menjalankan hal positif dimanapun berada.